

INTISARI

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain. Sektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa negara paling efektif di Indonesia dibuktikan dengan adanya laporan data pertambahan kunjungan wisatawan mancanegara oleh Badan Pusat Statistik Bali. Indonesia adalah negara berkepulauan atau *fragment state* dimana keragaman budaya dan keindahan panorama yang berbeda di setiap pulau dan daerahnya menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing. Pulau Bali adalah salah satu bagian dari Indonesia yang menjadi tujuan wisata berstandar Internasional.

Taman Budaya Garuda Wisnu Kencana adalah sebuah taman wisata yang di dalamnya terdapat landmark atau maskot pulau Bali, yaitu patung berukuran raksasa Dewa Wisnu yang sedang mengendarai sang Garuda, dengan tinggi patung mencapai 120 meter. Taman wisata ini berlokasi tepatnya di Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, berjarak kurang lebih empat puluh kilometer di bagian selatan Denpasar, Ibu Kota Provinsi Bali.

Moda transportasi menjadi salah satu unsur yang sangat penting dalam pariwisata karena tidak hanya digunakan untuk berpindah dari daerah asal menuju daerah tujuan, namun juga disediakan di beberapa tempat wisata yang memiliki area yang luas dengan jenis-jenis atraksi yang relatif banyak dan kawasan yang cukup luas, sedemikian rupa sehingga membuat pengunjung tidak terlalu lelah dan kehilangan banyak waktu saat menikmati perjalanan wisatanya. Transportasi menjadi salah satu faktor penting dalam destinasi Garuda Wisnu Kencana yang memiliki kawasan yang relatif luas, sehingga disediakanlah moda transportasi wisata yaitu Shuttle GWK Loop.

Tujuan dari penelitian ini adalah menghimpun informasi untuk mengenali sebanyak mungkin variabel yang mempengaruhi sistem pengoperasian moda transportasi Shuttle “GWK Loop”, melakukan analisis, evaluasi dan upaya perbaikan dan penyempurnaan terhadap variabel-variabel penentu yang dianggap menimbulkan pengaruh negatif dalam upaya menciptakan sistem pengoperasian moda transportasi Shuttle “GWK Loop” yang baik dan sistematis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksploratori.

Penelitian ini membahas perihal spesifikasi kendaraan, driver dan sistem kerja, sistem eksternal operasional (tata kelola administrasi) dengan hasil penelitian yaitu: pertama penerapan siasat pengisian bahan bakar minyak tanpa admin sehingga berpengaruh baik pada *cashflow*. Kedua, sistem pengadaan barang dan pemeriksaan GWK Loop dilakukan secara teratur.

Kata Kunci: Pariwisata, Taman Budaya Garuda Wisnu kencana, GWK Loop

ABSTRACT

Tourism is a journey from some place to another place. Tourism sector is the most effective for foreign exchange contribution in Indonesia proven by the data reports on the increases in tourist visits by Badan Pusat Statistik Bali. Indonesia is a country with many island or fragment state where cultural diversity and beauty panoramas on each island are the main attraction for foreign tourist. Bali Island is part of Indonesia that become destinations with international standards.

Garuda Wisnu Kencana Cultural Park is a tourist park which is in there built a landmark or mascot of Bali Island, God Vishnu who was riding the Garuda gigantic statue with height reach 120 Meters. This Tourist Park is located precisely in Ungasan Village, South Kuta District, Badung Regency, about forty kilometers in the Shouthern part of Denpasar, Bali province capital.

Transportation modes is one of the most important element in Tourism because not just used to move from origin area to the destination but is also provided in several tourist attractions that have a large area with relatively many types of attractions and a large wide area in such a way as to make visitors less tired and lose a lot of time while enjoying their tour. Transportation is one of the important factors in the Garuda Wisnu Kencana destination which has a relatively large area, so a tourist transportation mode is provided, namely the GWK Loop Shuttle.

The purpose of this study is to collect information to identify as many variables as possible that affect the operating system of the “GWK Loop” Shuttle mode, to carry out analysis, evaluation and improvement of the determining variables which are considered to have a negative effect in the effort to create a good and systematic transportation mode operating system shuttle “GWK Loop”.

This research uses exploratory quantitative research methods. This study discusses the specifications of vehicles, drivers and work systems, external operational systems (administrative governance) with the results of the research: firstly, the application of refueling strategy without admin so that it has a good effect on cash flow. Second, the system for procuring goods and checking the GWK Loop regularly.

Key Words: Tourism, Garuda Wisnu Kencana Cultural Park, GWK Loop